

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan analisis yang dilakukan pada PT. XYZ penulis dapat menyimpulkan :

1. Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) pada periode Januari-Desember 2022 menemukan hasil sebagai berikut: Availability Ratio mencapai 97,67%, melebihi nilai ideal 90%, menunjukkan ketersediaan mesin Oven Bobin yang cukup baik, Performance Ratio sebesar 83,17%, dibawah nilai ideal 95%, menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi performa mesin Oven Bobin dan memerlukan perbaikan untuk meningkatkan efisiensi, Quality Ratio hanya 63,50%, jauh di bawah nilai ideal 99%, menunjukkan masalah dalam kualitas output yang dihasilkan oleh mesin Oven Bobin, perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk, Nilai keseluruhan OEE adalah 63,50%, jauh di bawah standar nilai OEE 85%, karena rendahnya Quality Ratio yang mempengaruhi kurangnya efektivitas pada mesin Oven Bobin.
2. Dalam rangka meningkatkan efektivitas mesin Oven Bobin, perlu dilakukan perbaikan dalam proses produksi, pengendalian kualitas, manajemen operasional, serta pemeliharaan peralatan. Dengan tindakan perbaikan yang tepat, PT. XYZ dapat mengurangi kerugian dan meningkatkan hasil produksi secara keseluruhan.

5.2 Saran

Mengenai hasil penelitian ini maka saran yang akan disampaikan oleh penulis kepada pihak PT. XYZ sebagai berikut :

1. Focus pada Peningkatan Ketersediaan (Availability), Optimalisasi Performa (Performance), Tingkatkan Kualitas Produk (Quality), Lakukan analisis mendalam terhadap Six Big Losses untuk menentukan prioritas perbaikan. Fokus pada faktor-faktor dengan tingkat kerugian tertinggi dan upayakan untuk mengurangi kerugian secara bertahap.

2. Lakukan pelaporan OEE secara berkala kepada tim manajemen untuk memastikan kesadaran tentang kinerja mesin dan untuk mendorong partisipasi semua anggota tim dalam upaya meningkatkan efektivitas Pelaksanaan 5S atau 5R yang rutin dan terjadwal sangat direkomendasikan dalam upaya menjaga kebersihan kenyamanan lingkungan kerja agar dapat mencegah kejenuhan terhadap para pekerja.
3. Menambahkan para pekerja ahli dalam divisi perawatan dan perbaikan mesin merupakan upaya untuk menekan jumlah *Breakdown* dan *Downtime* sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan mesin beroperasi secara stabil.

